

 NOMOR
 : MCO/09/IX/2025/006

 EDISI
 : 1.0

 TANGGAL
 : 22 Agustus 2025

 HALAMAN
 : 1 Dari 7 Halaman

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES

DISUSUN OLEH:

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI



	DISUSUN OLEH	DISETUJUI OLEH	DISAHKAN OLEH
JABATAN	MANAJEMEN KEAMANAN SISTEM APLIKASI & DATA	WS MANAGER OPERASIONAL & KEAMANAN TI	PLT VP TEKNOLOGI INFORMASI
TANDA TANGAN			



NOMOR	: MCO/09/IX/2025/006	
EDISI	: 1.0	
TANGGAL	: 22 Agustus 2025	
HALAMAN	: 2 Dari 7 Halaman	

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES

Document Control

Version	Adjustment	PIC	Date
1.0	Initial Version	Rizki Adi Hidayat	22 Agustus 2025



 NOMOR
 : MCO/09/IX/2025/006

 EDISI
 : 1.0

 TANGGAL
 : 22 Agustus 2025

 HALAMAN
 : 3 Dari 7 Halaman

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES

1. Point of Contact (PoC) Information

Name : Agung Prabowo

Title : Expert Manajemen Keamanan Sistem Aplikasi & Data

Telephone : 087822171172

E-mail : agungp@pindad.com;

Name : Rizki Adi Hidayat

Title : Manajemen Keamanan Sistem Aplikasi & Data

Telephone : 082129473610

E-mail : rizki.adi@pindad.com

2. Informasi Insiden

Tanggal & Waktu: 22 Agustus 2025, 11.49 WIB

Sistem Terkena: Bug IDOR pada aplikasi api milik Pindad

• Pelapor: Zachary Dylan (External)

• Tanggal Laporan: 22 Agustus 2025

3. Deskripsi Insiden

• Jenis Insiden: IDOR (Insecure Direct Object Reference)

• Klasifikasi Insiden: Cyber Security Incident – Website Compromise

Kritikalitas: Tinggi (karena menyentuh layanan publik & reputasi)

• Target Tindak Lanjut:

o Pemulihan layanan ≤ 1 jam

o Patch kerentanan ≤ 7 Hari

o Implementasi WAF ≤ 1 hari



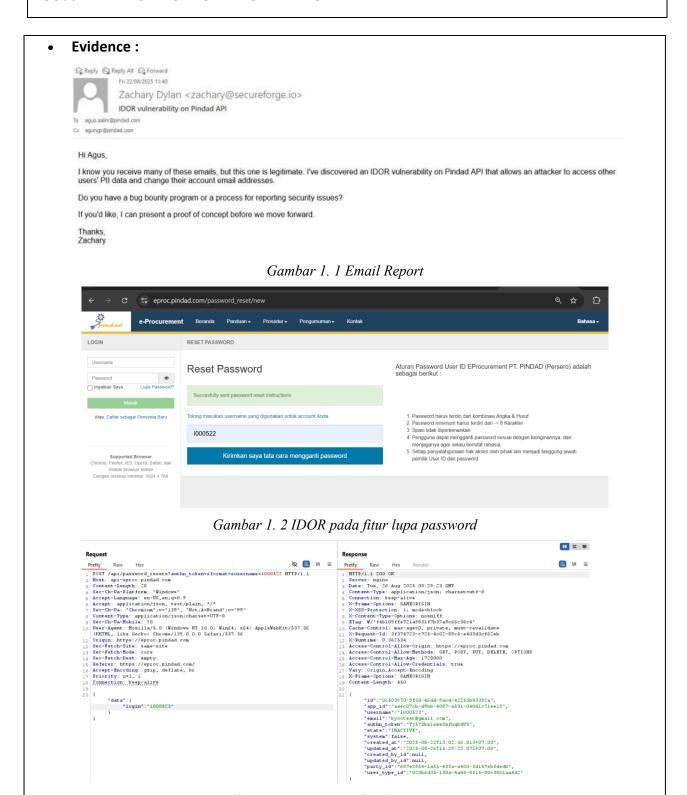
NOMOR : MCO/09/IX/2025/006

EDISI : 1.0

TANGGAL : 22 Agustus 2025

HALAMAN : 4 Dari 7 Halaman

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES



Gambar 1. 3 IDOR untuk take over account

 Detail Insiden: Salah satu sistem api milik perusahaan terdapat kerentanan IDOR yang dapat dieksekusi untuk pencurian account.



 NOMOR
 : MCO/09/IX/2025/006

 EDISI
 : 1.0

 TANGGAL
 : 22 Agustus 2025

 HALAMAN
 : 5 Dari 7 Halaman

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES

o **Lokasi**: eproc.pindad.com

- Ringkasan: Situs web milik eproc.pindad.com memiliki celah keamanan IDOR setelah dilakukan pengujian dan validasi. Situs ini sesuai dengan yang dilaporkan oleh pelapor lewat pesan email. Pelapor tidak menunjukan detail api yang terdampak.
- Gejala: Pelapor bug melaporkan terdapat kerentanan IDOR pada salah satu api milik perusahaan namun tidak menjelaskan detail terkait kerentanan yang ada.
- o Kronologi: Dipilah dalam 1 timeline peristiwa, yaitu:

Tabel 1 Kronologi Insiden

No.	Tanggal & Waktu	Peristiwa	Deskripsi Peristiwa			
Incid	Incident					
1	22 Agustus 2025	Laporan pihak	Tim IT Security mendapatkan			
	11:49 WIB	eksternal	notifikasi email laporan bug pada			
			salah satu api milik perusahaan			
2	22 Agustus 2025	Triase & analisis awal.	Tim IT Security menerima eskalasi			
	12.00 WIB		dan mulai melakukan investigasi			
3	22 Agustus 2025	Investigasi API	Tim IT Security berhasil melakukan			
	12:35 WIB	endpoint, indikasi	investigasi dimana terdapat salah			
		IDOR ditemukan.	satu sistem milik eproc yang			
			memiliki kerentanan IDOR sesuai			
			dengan yang dilaporkan pelapor			
4	22 Agustus 2025	Koordinasi dengan tim	Dilakukan koordinasi dengan tim			
	13:00 WIB	Dev	dev untuk penanganan jangka			
			panjang			
5	22 Agustus 2025	Pemulihan awal serta	Tim Security melakukan			
	13:15 WIB	pengetatan aplikasi	penambahan waf serta melakukan			
			implementasi SIEM pada agent			
			Eproc			



NOMOR : MCO/09/IX/2025/006

EDISI : 1.0

TANGGAL : 22 Agustus 2025

HALAMAN : 6 Dari 7 Halaman

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES

4. Dampak Insiden

- Layanan Terpengaruh: Website serta api eproc tidak mengalami downtime.
- Data Terpengaruh: Tidak ditemukan indikasi kebocoran data sensitif (database pelanggan & internal masih aman).
- **Kerugian Operasional**: Potensi kerugian bisnis akibat calon pelanggan tidak bisa mengakses informasi produk/jasa.

5. Penyebab Insiden

- Penyebab Utama: Eksploitasi kerentanan IDOR pada salah satu api milik perusahaan.
- Analisis Penyebab:
 - Berdasarkan laporan awal pelapor melaporkan terdapat kerentanan IDOR pada salah satu aplikasi milik perusahaan (pelapor tidak menunjukkan laporan lengkap serta sistem apa yang terdampak)
 - Terdapat indikasi serangan IDOR terdapat pada sistem eproc (setelah dilakukan investigasi) karena pelapor yang tidak mencantumkan domain lengkap yang terdampak. Tim melakukan investigasi menyeluruh pada beberapa aplikasi yang memiliki api.
 - Monitoring sistem pada log tidak dapat dilakukan karena serangan IDOR ini merupakan serangan yang sulit untuk dideteksi karena hampir sama dengan valid action yang dilakukan oleh user.
 - Insiden dapat dicegah jika patching dilakukan lebih cepat, serta adanya lapisan proteksi tambahan (WAF, IDS/IPS tuning, dan kebijakan akses lebih ketat).



NOMOR : MCO/09/IX/2025/006

EDISI : 1.0

TANGGAL : 22 Agustus 2025

HALAMAN : 7 Dari 7 Halaman

DSS05: MANAGED SECURITY SERVICES

6. Tindakan yang Diambil

- Respons Awal: Tim Security segera melakukan investigasi ketika mendapatkan laporan kerentanan. Namun karena pelapor yang tidak menjelaskan secara detail aplikasi yang terdampak (belum ada bukti valid pada sistem yang terdampak) maka tim security melakukan Analisa terhadap beberapa sistem yang memiliki endpoint api didalamnya.
- **Pemulihan**: Melakukan penambahan WAF pada aplikasi, serta melakukan koordinasi dengan tim developer untuk patching aplikasi dalam jangka panjang dengan tim developer.
- Mitigasi: Implementasi Web Application Firewall (WAF) untuk memfilter serangan berbasis
 web, pembatasan akses aplikasi dari negara selain Indonesia, serta menetapkan jadwal
 patch management rutin dan vulnerability scanning berkala.

7. Rencana Pencegahan

- Melakukan update rutin patching, serta VAPT secara peiodik.
- Mengimplementasikan Web Application Firewall (WAF) sebagai lapisan proteksi tambahan.
- Mengoptimalkan SIEM/IDS/IPS untuk deteksi anomali traffic dan serangan brute force.

8. Penyelesaian Insiden

Tanggal Penyelesaian: 22 Agustus 2025

• Status Akhir: Selesai.

Laporan Tambahan: Tidak ada laporan tambahan.